

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan risiko gangguan integritas kulit pada Tn.M dengan stroke non hemoragik dengan intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* di ruang Dahlia RSUD Bangli, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada Tn.M didapatkan data obyektif yaitu ditemukannya risiko terjadinya gangguan integritas kulit yang didukung dengan *braden score* 10 yang artinya pasien memiliki risiko berat mengalami gangguan integritas kulit, penurunan mobilitas, penekanan pada tonjolan tulang, gesekan permukaan kulit, kulit sering lembab, dan terdapat kemerahan pada daerah penekanan.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kasus kelolaan yaitu risiko gangguan integritas kulit dibuktikan dengan faktor mekanis adanya penekanan pada punggung akibat tirah baring lama yang sesuai dengan faktor risiko terjadinya masalah kesehatan serta terkait dengan kondisi klinis terkait yaitu imobilisasi. Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada kasus kelolaan dengan masalah keperawatan nyeri akut menggunakan Standar

Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama Perawatan Integritas Kulit dan intervensi pendukung yaitu perawatan tirah baring, pencegahan luka tekan dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu integritas kulit meningkat, serta inovasi pemberian intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* yang diberikan 2x sehari setelah mandi selama 3 hari.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi utama dan pendukung yang dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu dengan pemberian intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* 2x sehari setelah mandi selama 3 hari yang mana intervensi ini telah berhasil dilakukan dengan adanya peningkatan pada integritas kulit pasien dengan adanya peningkatan skor braden setiap harinya.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa pemberian intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* oleh peneliti terbukti dapat meningkatkan integritas kulit. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi skor braden setiap harinya setelah diberikan intervensi yaitu adanya peningkatan braden skor dari 10 pada hari pertama, lalu hari kedua skor 13 dan pada hari ketiga dengan skor 15 (risiko ringan gangguan integritas kulit), terlihat kulit pasien lebih sehat, kelembapan kulit membaik, kulit terhidrasi, elastisitas kulit meningkat kemerahan pada kulit berkurang, tidak ada luka pada kulit pasien.

6. Intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* dapat mencegah risiko terjadinya gangguan integritas kulit karena penekanan akibat dari tirah baring lama pada pasien stroke non hemoragik karena VCO berfungsi sebagai antioksidan yang kuat, karena mengandung vitamin E dan polifenol yang berguna untuk mencegah infeksi kulit dan mengobati kulit yang rusak akibat radikal bebas.

B. Saran

1. Bagi manajemen RSUD Bangli

Diharapkan manajemen RSUD Bangli dapat menerapkan terapi nonfarmakologi secara berkelanjutan seperti *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* sebagai pencegahan risiko terjadinya gangguan integritas kulit pada pasien tirah baring lama akibat stroke.

2. Bagi perawat pelaksana

Diharapkan perawat pelaksana dapat mengaplikasikan hasil penelitian terapi nonfarmakologi khususnya *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil* untuk penanganan pasien Stroke Non Hemoragik khususnya dengan risiko memiliki masalah pada perawatan kulit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan dasar dalam penelitian selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori serta didukung jurnal penelitian terbaru.